

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm.2) menyatakan bahwa “metode penelitian dapat dikatakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasi Exsperimental*. Metode ini digunakan untuk mengetahui nilai siswa dari kelas yang diberikan perlakuan dan kelas yang tidak diberikan perlakuan dalam peningkatan

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Nonequivalen Control Group Pretest-Posttest Design*. Sugiyono (2017, hlm. 118) mengemukakan “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Dimana design penelitiannya dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
XI IPS 1	O ₁	X ₁	O ₃
XI IPS 2	O ₂	-	O ₄

Keterangan :

O₁ : Pre-test kelompok kelas eksperimen

O₂ : Pre-test kelompok kelas kontrol

X₁: Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*

O₃ : Post-test kelompok kelas eksperimen

O₄ : Post-test kelompok kelas kontrol

Dalam desain penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembanding. Kedua kelompok kelas diberikan pre-test terlebih dahulu agar tahu bagaimana keadaan awal kelas tersebut. Setelah itu kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* sedangkan kelas kontrol tipe konvensional. Lalu, diberikan lagi post-test untuk mengetahui kemampuan akhir masing-masing kelompok kelas yang diberikan perlakuan dengan yang tidak.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memberikan informasi terkait data-data dan hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakannya.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMAS Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018. (kelas eksperimen dan kelas kontrol)

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang dituju dari suatu penelitian. Objek penelitian yang digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Penelitian ini akan dilakukan pada mata pelajaran ekonomi.

3. Populasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm.80) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pernyataan di atas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 31 orang dan XI IPS 2 yang berjumlah 31 orang di SMAS Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.

4. Sampel

Menurut Sugiyono (2017, hlm.81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan sensus karena jumlahnya sampel sama dengan jumlah populasi yang ditetapkan yaitu seluruh siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 31 orang dan XI IPS 2

D. Operasional Variabel

Hamid Darmadi (2013, hlm. 19) mengatakan “variabel penelitian adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun tingkatannya”. Variabel dapat dikatakan sebagai atribut dalam penelitian untuk dipelajari dan dikaji yang akhirnya diambil kesimpulannya. Sugiyono (2017, hlm. 38) mengatakan, “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”

Dalam penelitian yang dilakukan penulis terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen/bebas (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen/terikat (variabel yang dipengaruhi).

Untuk menjelaskan variabel-variabel yang ada dalam penelitian, maka penulis melakukan penjabaran secara operasional terhadap variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Sugiyono (2017, hlm. 61) mengatakan bahwa “Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. Variabel terikat (Y).

Sugiyono (2017, hlm. 61) menjelaskan bahwa, “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu hasil belajar.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
Model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> (X)	Menurut Miftahul Huda (2013, hlm.226) <i>snowball throwing</i> merupakan metode pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya.		<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya. 4) Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu

			<p>pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</p> <p>5) Siswa membentuk kertas tersebut seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama 15 menit.</p> <p>6) Setelah siswa mendapat satu bola, ia diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian.</p> <p>7) Guru mengevaluasi dan menutup pembelajaran.</p>
<p>Hasil Belajar (Y)</p>	<p>Menurut Sudjana (2016, hlm.22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa se-</p>	<p>1. Pengamatan 2. Ingatan 3. Pemahaman 4. Penerapan 5. Analisis (pemeriksaan</p>	<p>1.1 Dapat menunjukkan 1.2 Dapat membandingkan 1.3 Dapat menghubungkan</p>

	telah ia menerima pengalaman belajarnya.	dan penilaian secara te-liti) 6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	2.1 Dapat menyebutkan 2.2 Dapat menunjukkan kembali 3.1 Dapat menjelaskan 3.2 Dapat mengidentifikasi dengan lisan sendiri 4.1 Dapat memberikan contoh 4.2 Dapat menggunakan secara tepat 5.1 Dapat menguraikan 5.2 Dapat mengklasifikasikan 6.1 Dapat menghubungkan 6.2 Dapat menyimpulkan 6.3 Dapat menggeneralisasikan
--	--	---	--

F. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan data

Sugiyono (2017, hlm.193) mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm.132), “Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah alat untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Tes yang digunakan adalah tes objektif tipe pilihan ganda (PG) yang dibuat sesuai dengan materi yang telah ditentukan untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar yang dialami siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *snowball throwing*. Sebelum soal tes diberikan kepada siswa, sebelumnya soal tes telah diuji terlebih dahulu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Tes dilakukan sebanyak 2 kali pada masing-masing kelas yaitu adalah tes awal (Pretest) dan tes akhir (Postest).

b. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 329), “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life Histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan; dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain”.

Dalam metode dokumen ini banyak hal-hal bisa didapat seperti nilai ulangan harian yang diperoleh dari dokumentasi guru mata pelajaran Ekonomi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data objek yaitu siswa XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMAS Pasundan 3 Bandung.

c. Studi pustaka

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa teori-teori dan konsep-konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dikemukakan oleh para ahli. Seperti pengertian model pembelajaran *snowball throwing*, hasil belajar, dan lain-lain.

2. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 133)” Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.” Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Firman dalam (<https://asepfirman17.wordpress.com/administrasi-pendidikan/silabus-dan-rencana-pelaksanaan-pembelajaran-rpp/>),

“Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir) yang disusun oleh penulis memuat tentang langkah-langkah model pembelajaran role playing berbasis android yang akan diterapkan pada proses belajar mengajar. Selain itu, rencana pelaksanaan pembelajaran juga berisikan perangkat pembelajaran diantaranya : media pembelajaran (powerpoint), bahan tayang, lembar kerja.

b. Soal Tes

Bentuk tes yang akan diberikan kepada siswa adalah tes objektif. (Arikunto, 2015 : hlm. 179). mengatakan “tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif”. Dalam penggunaan tes objektif, jumlah soal yang diajukan jauh lebih banyak dari pada tes esai. Dalam penelitian ini, soal yang diberikan kepada siswa adalah pilihan ganda sebanyak 20 soal, soal ini telah di uji validitas dan reliabilitasnya sehingga layak untuk dijadikan instrumen penelitian (terlampir).

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 207) “Kegiatan analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”.

a. Uji Validitas

Menurut Anderson dalam (Arikunto, 2015, hal. 80) “*A test is valid if it measures what it purpose to measure.* Atau jika diartikan lebih kurang demikian : sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur”. Dalam menghitung validitas peneliti menggunakan program SPSS *versi 23 for windows*. Untuk mengetahui gambaran empiris terlebih dahulu harus dibuat kriteria penilaian berdasarkan pesentase skor jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Koefisien Validitas Butir Soal

Skor	Kategori
0%-20%	Sangat Rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Sedang
61%-80%	Tinggi
81%-100%	Sangat Tinggi

(Sumber: Ridwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 23)

b. Uji Reliabilitas

Arikunto (2013, hlm. 221) menyatakan, “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena *instrument* tersebut sudah baik”. Adapun kriteria dari reliabilitas instrumen suatu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 4

Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup Reliabel
0,200 – 0,400	Tidak Reliabel
0,00 – 0,200	Sangat Tidak Reliabel

(Sumber : Arikunto 2013, hlm. 113)

c. Uji Tingkat Kesukaran

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 168) “tingkat kesukaran butir soal (item) merupakan rasio antar penjawab dengan benar dan banyaknya penjawab item. Tingkat kesukaran merupakan suatu paramater untuk menyatakan item soal adalah mudah, sedang, dan sukar. untuk menghitung tingkat kesukaran (TK) dari masing-masing butir soal”. Adapun kriteria penentuan tingkat kesukaran instrumen penelitian (soal tes) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 3.5

Kriteria Tingkat Kesukaran

Rentang Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,32	Sukar
0,33 – 0,66	Sedang
0,67 – 1,00	Mudah

(Sumber : Arikunto 2013, hlm. 101)

d. Daya pembeda

Anastasia dan Algina dalam Purwanto (2016, hlm. 102) mengatakan, “Daya pembeda atau kita singkat DB adalah kemampuan butir soal THB (Tes Hasil Belajar) membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah”.

Adapun klasifikasi daya pembeda instrumen penelitian (soal tes) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6 klasifikasi daya pembeda

Rentang	Keterangan
0,70 – 1,00	Baik Sekali
0,40 – 0,70	Baik
0,20 – 0,40	Cukup
0,00 – 0,20	Jelek
Negatif	Sangat Buruk

(Sumber : Arikunto 2010, hlm. 218)

5. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2013, hlm. 160) “dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak”. Untuk mengujinya, peneliti dibantu dengan program *SPSS versi 23 for windows*. Berikut hipotesis pengujian normalitas suatu data :

H_0 : Angka signifikan (Sig) < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

H_1 : Angka signifikan (Sig) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

6. Uji Homogenitas

Riadi, (2014, hlm. 101) mengatakan “uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data dari dua varian atau lebih berasal dari populasi yang homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan dua atau lebih variansnya”. Untuk mengujinya, peneliti dibantu dengan program *SPSS versi 20 for windows*. Data dikatakan homogen apabila memiliki nilai signifikansi lebih dari > 0,05.

7. Uji Paired Sample Test

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun pengujian hipotesis *Paired Sample Test* sebagai berikut:

H_0 : Angka signifikan (Sig) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

H_a : Angka signifikan (Sig) < 0,05 maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Untuk mengujinya, peneliti dibantu dengan program *SPSS versi 23 for windows*

8. Uji Normalitas Gain

Menurut (Hake dalam Sundayana, 2014 : hlm. 151) “Uji Normalitas *Gain* adalah sebuah uji yang bisa memberikan gambaran umum peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya suatu perlakuan”. Adapun rumus uji *N-Gain* adalah:

$$\text{Normalized Gain (g)} = \frac{\text{Posttest Score} - \text{Pretest Score}}{\text{Maximum Score} - \text{Pretest Score}}$$

Sedangkan untuk kategorinya kita bisa menggunakan interpretasi indeks *Gain* ternormalisasi (g) menurut Hake yang sudah dimodifikasi :

Tabel 3.5.
Interpretasi Indeks *N-Gain*

<i>N-Gain</i> Score (g)	Interpretasi
$-1.00 < g < 0,0$	<i>Decrease</i>
$g = 0,0$	<i>Stable</i>
$0,0 < g < 0,30$	<i>Low</i>
$0,30 < g < 0.70$	<i>Average</i>
$0.70 < g < 1.00$	<i>High</i>

Sumber : Hake dalam Sundayana (2014, h.151)

9. Uji Regresi Sederhana

Menurut Santoso (2014, hlm. 331) “analisis regresi adalah suatu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel terikat”. Untuk mengujinya, peneliti dibantu dengan program SPSS versi 20 for windows. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas (0.05) :

- H_0 : Jika angka signifikan (Sig) < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- H_1 : Jika angka signifikan (Sig) > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 3.6.
Interpretasi Indeks Pengaruh

Nilai <i>R Square</i>	Interpretasi
0	Tidak ada pengaruh
>0 – 0,25	Sangat lemah
>0,25 – 0,5	Cukup
>0,5 – 0,75	Kuat
>0,75 - 0,99	Sangat kuat
1	Sempurna

Sumber : Sarwono (2013, hlm.189)

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu : persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data penelitian, dan kesimpulan penelitian.

1. Tahap persiapan penelitian, meliputi :
 - a. Mengidentifikasi masalah yang ada disekolah
 - b. Mengajukan judul penelitian kepada program studi
 - c. Menyusun proposal penelitian dan mengumpulkan melalui tata usaha program studi
 - d. Seminar ujian proposal penelitian

- e. Revisi proposal penelitian sampai dinyatakan lulus
- f. Menyusun instrumen
- g. Membuat surat pengantar penelitian dari FKIP UNPAS Bandung
- h. Membuat surat izin penelitian dari kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Barat
- i. Membuat surat izin dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
- j. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMAS Pasundan 3 Kota Bandung
- k. Menghubungi guru mata pelajaran ekonomi SMAS Pasundan 3 Kota Bandung

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Memberikan test awal berupa soal *pretest* kepada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada kelas eksperimen dan pembelajaran *konvensional* pada kelas kontrol.
- c. Memberikan test akhir berupa soal *posttest* kepada dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa
- d. Memberikan skor dari hasil jawaban siswa

3. Tahap akhir

- a. Menganalisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS *versi 23*
- b. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian
- c. Membuat laporan penelitian

H. Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAS Pasundan 3 yang beralamatkan di Jl. Kebon Jati No.31, Kb. Jeruk, Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018. Dalam penelitian ini baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilaksanakan dengan alokasi waktu 80 menit untuk setiap pertemuan.